

Pembiayaan Pasien Covid-19 Tetap Ditanggung Pemerintah

JAKARTA (KR) - Pembiayaan pasien yang dirawat dengan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) dapat diklaim ke Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Hal tersebut berdasar Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) RI Nomor HK.01/07/Menkes/446/2020, tentang Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Infeksi Emerging Tertentu Bagi Rumah Sakit Yang Menyelenggarakan Pelayanan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
"Klaim pembiayaan tersebut berlaku bagi pasien yang dirawat di rumah sakit yang melakukan pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) tertentu. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan di atas, maka klaim pembiayaan bisa diberikan kepada rumah sakit yang melakukan pelayanan PIE tertentu. Termasuk di dalamnya adalah rumah sakit lapangan

atau rumah sakit darurat yang didirikan di lokasi tertentu selama kondisi darurat dan masa tanggap darurat bencana," jelas Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito dalam siaran pers yang diterima KR.
Satgas tak bosan mengimbau agar masyarakat tidak khawatir soal pembiayaan Covid-19. Di manapun rumah sakitnya, baik rumah sakit Pemerintah ataupun Swasta selama dalam rangka penanganan Covid-19, biaya akan sepenuhnya ditanggung oleh Pemerintah. "Biaya perawatan yang seluruhnya ditanggung oleh Pemerintah merupakan komitmen pemerintah dalam membantu meringankan beban pasien Covid-19 di Indonesia sehingga mereka dapat memperoleh layanan kesehatan yang sesuai standar. Inilah wujud kehadiran negara bagi masyarakat di tengah pandemi," pungkas Prof Wiku.

Lebih lanjut dijelaskan Prof Wiku, dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor. HK.01.07/Menkes 446/2020 juga diatur secara rinci pelayanan yang dibiayai pemerintah terkait dengan perawatan pasien Covid-19. Selain itu, bagi Pasien Suspek/Probable/konfirmasi Covid-19 dapat dilakukan alih rawat non isolasi dengan kondisi sudah memenuhi kriteria selesai isolasi tetapi masih memerlukan perawatan lanjutan untuk kondisi tertentu yang terkait dengan komorbid/penyakit penyerta, co-insidens dan komplikasi dengan pembiayaannya djamin oleh JKN/asuransi kesehatan lain/mandiri (pasien/keluarga).
Menurut Prof Wiku, berdasarkan hasil pantauan di lapangan, Satgas Penanganan Covid-19 masih mendapati beberapa laporan kasus di mana pasien mempertanyakan soal tagihan biaya rumah sakit. (Dev)-f

Perkuat Perlindungan Naker Pelaut

YOGYA (KR) - Tekad Pemerintah menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, seyogyanya dimulai dengan Pemerintah sebagai trigger dalam mengimplementasikan regulasi di tingkat internasional, khususnya pada perlindungan tenaga kerja pelaut. Faktanya kondisi saat ini, masih ada permasalahan terhadap perlindungan naker pelaut terkait keselamatan dan kesejahteraan, yang diduga disebabkan belum terimplementasinya regulasi secara baik dan kompetensi yang dimiliki pelaut belum sesuai standar.
Persoalan tersebut mengemuka dalam Seminar Nasional Online 'Perlindungan Tenaga Kerja Pelaut Indonesia' pada Industri Ke-



KR-Istimewa
Seminar online 'Perlindungan Tenaga Kerja Pelaut Indonesia'.

maritiman Internasional' yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta (Stimaryo), Rabu (7/10). Seminar menghadirkan Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mewakili dan membacakan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan HB X sebagai keynote speaker, dan dibuka Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V DIY Prof Dr Didi Achjari MCom Ak CA, serta dipandu moderator Ketua Stimaryo Dr Wegig Pratama MPd. (Dev)-f

UII Sumpah 46 Dokter Baru

SLEMAN (KR) - Pandemi Covid-19 menjadi cobaan berat dunia kedokteran dan kesehatan. Mereka menjadi garda terdepan dalam memberikan pengabdian dan pertolongan sesama di tengah prokontra penanganan wabah, ketidakpedulian masyarakat dan sebagian pemimpin maupun tokoh-tokoh masyarakat.
Hal tersebut dikemukakan dr Junaedi Heriyanto dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY dalam pengambilan sumpah 46 dokter baru lulusan Fakultas Kedokteran (FK) UII, Rabu (7/10).
Mereka terdiri 12 laki-laki dan 34 perempuan. Adapun 1PK dokter terbaik mencapai 3,92 yakni dr Wintang Dayanta Tanaya Hutami, dr Afifah Nur Fauziah dan dr Rizky Rizani. Sedangkan nilai terbaik UMP-



KR-Fadmi Susiwi
Salah satu dokter didampingi kedua orangtuanya.

PD diraih dr Rizky Rizani. "Semua ini menunjukkan betapa para dokter merupakan insan yang sangat memegang teguh prinsip-prinsip kehidupan dan kemanusiaan," ujar dr Junaedi.
Dokter sebagai garda terdepan dalam penanganan wabah ini, katanya, tidak dapat dipungkiri. Oleh karena itu, pihaknya mengapresiasi perjuangan dan pengabdian para dokter Indonesia. "Besarnya harapan kami, teman sejawat dokter baru lulusan FK UII dapat membantu dalam pelayanan kesehatan khususnya masa pandemi Covid-19 sebagai bentuk jihad kemanusiaan dengan berpegang pada prinsip keselamatan diri dan pasien," papar dr Junaedi. (Fsy)-f

BERSAMA PEDULI PROTOKOL KESEHATAN

Dorong Pariwisata Bangkit Saat Pandemi Covid-19

YOGYA (KR) - Pariwisata telah menjadi tulang punggung perekonomian DIY selama ini, namun kondisinya terpukul sejak terdampak pandemi Covid-19. Tidak ingin tenggelam dalam keterpurukan terlalu lama, pelaku biro perjalanan dan travel agent di DIY yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (Asita) berusaha bangkit di tengah pandemi dengan mempersiapkan beberapa strategi agar begitu pandemi berakhir bisa langsung bergerak dengan cepat.
Ketua DPD Asita DIY Hery Setyawan menegaskan perihal pandemi Covid-19 sudah menjadi masalah dan 'PR' bersama. Tengah terjadi tarik

menarik antara kebutuhan ekonomi dengan kesehatan yang tidak bisa ditawar dan memerlukan pemahaman yang menyeluruh dari berbagai pihak saat ini. Seperti diketahui, pariwisata sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat termasuk bagi pelaku industri pariwisata pun harus menjalankan usaha agar dapur masing-masing 'ngebul' (berasap-red).
"Kita sudah begitu intens mengadakan sosialisasi dan simulasi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sejak beberapa bulan lalu, yang kita lihat justru dari sisi masyarakatnya. Sehingga ini menjadi 'PR' bersama baik dari pemerintah maupun pelaku industri pariwisata guna



KR-Istimewa
Hery Setyawan

mengedukasi masyarakat berwisata baik secara wisatawan mandiri ataupun wisatawan yang menggunakan jasa travel agent," tutur Hery dalam Ruang Editorial KR dipandu Redaktur Pelaksana

KR Primaswolo Sudjono di channel Youtube Kedaulatan Rakyat TV.
Hery menjelaskan jika wisatawan yang menggunakan jasa biro perjalanan wisata jelas sudah diberikan sosialisasi sebelum terjadinya transaksi atau pada pelaksanaan. Namun peran pemerintah yang utama karena dari situlah sebuah peraturan akan ditaati atau tidaknya termasuk unsur sanksi yang harus diterapkan apabila terjadi pelanggaran.
"Peran pemerintah sangat mutlak dalam hal ini, kami tidak bisa menerapkan sanksi apabila terjadi pelanggaran protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di industri pariwisata," tambahnya. (Ira)-d

Ganjar Sambungan hal 1

Gubernur juga minta semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Jawa Tengah menyiapkan orang-orang yang bertugas mengawasi dan mengamankan sistem itu. Mereka harus dilatih, agar dapat mendeteksi sendiri mungkin potensi kejahatan siber yang menyerang Jawa Tengah. Gubernur minta Seluruh OPD baik di Pemprov Jateng maupun di Kabupaten/ Kota menjaga dan mengawasi seluruh sistem digital yang dimiliki. Kalau ada orang yang mencoba ngehack atau mengganggu, bisa ditangani dengan baik, dan itu harus terlatih.

Gubernur akan menjadikan orang-orang yang ditunjuk dan dilatih mengamankan sistem siber itu menjadi Polisi Siber. Mereka diminta bertugas mengamankan di tempatnya masing-masing, sehingga kalau ada yang mengganggu bisa dicegah dan diamankan. Dengan demikian sistem digital di Jawa Tengah ini bisa aman dari serangan-serangan kejahatan digital itu.
Kepala Badan Siber dan Sandi Negara, Letjen TNI (Purn) Hinsa Siburian mengapresiasi terbentuknya sistem keamanan siber di Jawa Tengah. Menu-

rutnya, Presiden sudah mengamanatkan kepada semua pihak untuk mengamankan ruang siber nasional.
"Kenapa perlu diamankan, karena ruang siber ini harus dijaga. Ruang siber kita ini menyangkut banyak hal, termasuk kesejahteraan masyarakat. Sarana yang strategis tersebut jangan sampai dirusak oleh pelaku kejahatan siber untuk kepentingan tertentu," tegas Hinsa.
Menurut Hinsa, Jateng CSIRT dapat menjadi prajurit tempur yang bisa menghalau musuh-musuh siber baik lokal maupun internasional. (Bdi)-f

Nurani Sambungan hal 1

Memang memprihatinkan pengesahan UU Cipta Kerja yang menuai kontroversi. Sebelumnya usul penundaan pilkada juga ditolak. Artinya, sekali pemerintah dan DPR berkehendak, maka tidak ada kekuatan apapun yang dapat mencegah dan menghentikannya. Mungkin suara Tuhan pun tidak akan didengar. Boleh jadi RUU HIP pun akan disahkan, diganti cover UU BPIP. Siapa dapat mencegah?
Inilah dunia politik absolutisme setelah dua dekade reformasi. Ketika pemerintah (eksekutif) dan DPR (legislatif) berkoalisi dalam satu jalinan politik oligarki, maka yang menjelma ialah kekuasaan mutlak. Jika kerja sama politik yang lekat dengan kepentingan saling melindungi dan saling menguntungkan itu sedemikian kuat, maka lahir oligarki politik baru. Demokrasi liberal Indonesia ternyata melahirkan praktik politik oligarki yang monolitik.
Maka apapun yang diagendakan oleh

pemerintah dan DPR yang semestinya tidak saling bersekutu, semuanya akan menjadi keputusan politik yang niscaya. *Kun fayakun*, sekali salah satu atau keduanya berkehendak maka jadilah kebijakan negara. Tidak peduli didukung atau ditolak oleh kekuatan-kekuatan rakyat. Rakyat yang mana, begitulah kilahnya. Inilah buah reformasi yang paradoks di negeri ini.
Demokrasi ternyata tidak otomatis melahirkan sistem dan budaya politik demokratis. Aspek musyawarah, hikmah, dan kebijaksanaan dalam asasi kerakyatan sila keempat Pancasila tercerabut dari praktik politik Indonesia saat ini. Suara kontra apapun yang datang dari luar, ibarat pepatah kafilah tetap berlalu. Politik perimbangan *checks and balances* nyaris tidak ada, sehingga kekuasaan berjalan mutlak.
Pengalaman disahkannya undang-undang dan kebijakan kontroversial di legislatif dan eksekutif juga menunjuk-

kan demokrasi mensyaratkan integritas moral dan tanggung jawab politik elite yang lahir dari nurani politik yang jernih. Politik tanpa nurani, melahirkan sikap bebal kuasa. Seperti ilustrasi dalam Kitab Suci, manusia menjadi jauh dari kebenaran karena telinga, mata, dan hatinya tertutup rapat yang dininabobo oleh pesona dunia. Tuhan pun akhirnya mengunci hati yang nirkeberanian itu.
Elite perlu memiliki kesadaran etik dan kenegarawanan yang tinggi, bahwa suara rakyat dengan segala aspirasi dan kepentingannya mesti melebur dalam jiwa, alam pikiran, sikap, dan tindakannya yang otentik. Bila politik kehilangan moralitas dan hanya mengejar digdaya tahta, maka lahiriah pragmatisme dan arogansi kuasa. Nurani politik pun terkunci atau mengalami *lockdown* akibat virus kekuasaan yang serba inderawi!
(Penulis adalah Ketua Umum PP Muhammadiyah)-d

PBNU: Sambungan hal 1

Anggota Badan Anggaran DPR RI, Dr Sukanta menyatakan Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja yang baru saja disahkan DPR RI pada Senin (5/10) dapat menjadi bumerang bagi ekonomi Indonesia. Menurutnya, pasal-pasal kontroversi dalam UU yang banyak disorot publik ini akan membuka peluang eksploitasi besar-besaran perusahaan asing ke Indonesia.
Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menegaskan, upah minimum pekerja dan buruh tidak dihapus dalam UU Cipta Kerja. Namun, penetapannya memperhitungkan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi. "Salary yang diterima itu tidak akan turun. Pemytaan ini sekaligus meluruskan banyaknya informasi miring atau hoaks yang beredar tentang UU Ketenagakerjaan," kata Airlangga Hartarto kepada pers secara virtual.
Menurut Airlangga, pengaturan upah minimum tetap mengacu UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya, detail terkait ketentuan di dalamnya diatur melalui regulasi turunan, yakni peraturan pemerintah.
Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah mengatakan, UU Cipta Kerja justru memberikan jaminan pengupahan bagi buruh. Menurut dia, dalam beleid baru, aturan tentang penangguhan pembayaran upah dihapus. "Upah tidak bisa ditangguhkan," ucapnya.

Aturan-aturan yang ada, kata Ida, juga telah memberikan penguatan perlindungan pengupahan, termasuk pekerja di bidang usaha mikro, kecil dan menengah. Dengan demikian, ia memastikan UU yang baru tidak mengurangi hak-hak buruh.
Menko Perekonomian Airlangga memastikan, pesangon tetap dibayarkan. Selain itu juga dalam keputusan hubungan kerja (PHK), pekerja mendapatkan pelatihan dan akses menuju pekerjaan yang baru.
Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meminta Pemerintah Pusat segera melakukan diseminasi UU Cipta Kerja. Masyarakat harus diberi sosialisasi secara masif, sehingga mendapat informasi sebenar-benarnya tentang UU yang menuai kontroversi itu.
Ganjar menyampaikan permintaannya di sela-sela kunjungannya ke kandang kambing Peternakan Lumut Sutra di Kelurahan Kleudung Karang Dalem Kecamatan Banyuwirip Kabupaten Purworejo.
Sementara itu, Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) kembali melanjutkan aksi unjukrasa menolak pengesahan Omnibus Law UU Cipta Kerja, Rabu (7/10). Presiden KSPI Said Iqbal mengatakan, aksi demo dan mogok nasional ini dilakukan untuk merespons RUU Cipta Kerja yang disahkan menjadi UU. (Lmg/Jas/Ful)-d

Covid-19 Sambungan hal 1

Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito, Pemerintah menargetkan vaksin Covid-19 tersedia dan terjangkau untuk masyarakat pada tahun 2021 mendatang. Saat ini Pemerintah sedang berupaya menyelesaikan uji klinis vaksin yang nantinya akan disuntikkan pada jutaan masyarakat Indonesia.
Dikatakan, Indonesia melalui BUMN Bio Farma bekerja sama dengan Sinovac te-

ngah melakukan proses uji klinis Fase 3 di Bandung. Sementara Kimia Farma dan G42 Uni Emirat Arab melakukan uji klinis Fase 3 dengan target subjek 22.000 orang. Dan ketiga, kerja sama PT Kalbe Farma dengan Genexine Korea sedang uji klinis Fase 1 dan 2A di Korea dengan 60 subjek. Pemerintah pun tengah mengembangkan Vaksin Merah Putih, produksi dalam negeri. (Fsy/Sim)-d

Arif Akbarul Huda, SSI, MEng
Dosen Prodi Informatika
Universitas Amikom Yogyakarta

Bagaimana Computer Science Mengetahui Hal yang sedang Anda Pikirkan?

tawaran berbagai produk webcam membantari Instagram Story. Contoh lainnya barangkali Anda pernah terkejut, merasa tidak melakukan aktifitas searching apapun namun pada lini masa tiba-tiba muncul produk yang Anda inginkan. Lalu terheran-heran seolah internet bias mengetahui apa yang sedang Anda pikirkan.

Fenomena ini bukan kebetulan melainkan bias dijelaskan secara ilmiah dengan pendekatan computer science. Prinsipnya sederhana, setiap aktifitas yang Anda lakukan menggunakan gawai, selalu dicatat oleh aplikasi. Misal Anda sedang membuka browser pada smartphone dengan kata kunci webcam melalui mesin pencari Google. Tentu saja Google mencatat riwayat kata kunci pencarian ini. Selain mengenali hobi, interested topic hingga riwayat perjalanan Anda, Google juga mengetahui seberapa tertarik Anda terhadap laman web. Google melalui layanan Google Analytics, mampu memetakan perilaku seseorang selama berselancar dalam dunia maya. Terlebih apabila browser pada laptop dan smartphone menggunakan akun yang sama, semakin lengkap catatan aktifitas Anda yang direkap oleh Google.

Lain lading lain belalang, lain lubuk lain ikannya. Baik Google maupun Facebook, keduanya merupakan dua raksasa perusahaan teknologi. Masing-masing memiliki backbone teknologi yang berbeda dan algoritma yang tidak sama. Namun pada prinsipnya memiliki ide serupa. Facebook melalui layanan yang disebut dengan Pixel, menerapkan berbagai algoritma canggih sehingga mampu membidik target iklan dengan tepat.

Bagaimana cara kerjanya? Pixel menyediakan secarik baris kode yang bias disematkan pada website. Sekumpulan kode ini bertugas merekam dan melaporkan, aktifitas apa saja yang Anda lakukan pada laman website tersebut. Misalnya, Anda melihat home, menyentuh tombol keranjang, atau sekedar scroll down dengan cepat yang barangkali bias disimpulkan bahwa Anda kurang berminat pada produk yang ditawarkan. Bahkan, melalui dashboard pengelola iklan, kita bias melihat rangkuman data sejak iklan tayang, jumlah orang yang melihat, total orang yang berinteraksi hingga jumlah orang yang sukses bertransaksi.

Facebook merupakan induk perusahaan yang didalamnya terdapat Instagram dan Whatsapp. Jumlah pengguna produk digital ini masih mendominasi penggunaan media sosial oleh masyarakat Indonesia. Tidak menutup kemungkinan data perilaku Anda diinternet terdistribusi kesemua media sosial. Sehingga jangan kaget, jika Anda sedang bercakap-cakap dengan teman melalui whatsapp tentang brand Samsung tiba-tiba pada Instagram Story muncul rekomendasi produk Samsung. Facebook yang dulu Anda kenal sebagai sarana pertemanan, sekarang bertransformasi menjadi media periklanan.

Computer Science telah mengubah perilaku manusia. Pada dunia nyata, berbagai algoritma canggih juga mulai diterapkan. Misalnya papan reklame Billboard, yang seringkali Anda kurang nyaman melihatnya, kini mulai dilengkapi dengan teknologi computer vision. Papan reklame dilengkapi dengan kamera dan peralatan canggih lain sehingga mampu meng-hitung berapa banyak orang yang melihat iklan tersebut. Lebih canggih lagi, apabila su atau saat nanti papan reklame mampu mengenali Anda saat sedang melihat. Tidak hanya gender laki atau perempuan, algoritma nan canggih dapat dengan mudah melacak riwayat Anda termasuk apa yang saat ini sedang Anda butuhkan. Dengan cepat, rekla-me akan berubah menawarkan produk yang sedang Anda pikirkan.***